

**BUKTI KORESPONDENSI PADA JURNAL INTERNASIONAL
BEREPUTASI**



Penulis:

Syakir

Universitas Negeri Semarang

Mei 2023

Yth. Penilai Usulan PAK

Dengan Hormat,

Bersama ini kami sampaikan proses submit sampai publish artikel ilmiah saya yang berjudul Tamarind (*Tamarindus indica L.*): Source of Ideas Behind the Semarang Batik Motifs to Strengthen Local Cultural Identity yang diterbitkan pada *Harmonia: Journal of Arts Research and Education* Vol 22, No 1 (2022): June 2022, pp. 78-90 yang merupakan jurnal bereputasi internasional terindek scopus Q1 dengan SJR 0,21.

Kami sampaikan bukti korespondensi dengan sejujurnya untuk dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan syarat khusus untuk kenaikan jabatan akademik dari Lektor Kepala menjadi Guru Besar.

Semarang, 8 Mei 2023

Hormat Saya,

Dr. Syakir, M.Sn.

NIP 196505131993031003

Kronologi Korespondensi Artikel di Jurnal Internasional Bereputasi

No	Tanggal	Aktivitas
1.	28 Maret 2022	Membuat Account
2.	20 Mei 2022	Submit artikel melalui OJS <i>Harmonia: Journal of Arts Research and Education</i>
3	20 Mei 2022	Ketua Tim Editor (<i>Editor Chief</i>) mengirim informasi bahwa draft artikel yang telah kami kirim sudah diterima di Dewan Redaksi <i>Harmonia: Journal of Arts Research and Education</i> .
4.	30 Mei 2022	Editor <i>Harmonia: Journal of Arts Research and Education</i> mengirim dokumen hasil Review 1: Tujuan dan kontribusi artikel pada Abstrak; Perbaikan studi pendahuluan pada Pendahuluan; dan Referensi.
5.	2 Juni 2022	Penulis mengirim perbaikan dari Review 2 ke OJS <i>Harmonia: Journal of Arts Research and Education</i> : Studi terdahulu pada Pendahuluan; Struktur tulisan (sub bab)
6.	4 Juni 2022	Penulis melakukan revisi dari Review 3 dan mengirimkan ke OJS: Metodepenelitian pada Abstrak;
7.	17 Juni 2022	Editor <i>Harmonia: Journal of Arts Research and Education</i> mengirimkan email yang berisi tentang keputusan setelah revisi dikirimkan artikel dinyatakan diterima
8.	29 Juni 2022	Penulis diberi kesempatan untuk mencemati dan memperbaiki artikel dan memberikan catatan koreksi dan merevisi keterangan Gambar (Figure 3)
9.	30 Juni 2022	Editor <i>Harmonia: Journal of Arts Research and Education</i> memberitahukan bahwa artikel telah diterbitkan

Kronologi Korespondensi Artikel yang terbit pada Jurnal Internasional Bereputasi dan Berfaktor Dampak

Judul	:	Tamarind (<i>Tamarindus indica</i> L.): Source of Ideas Behind the Semarang Batik Motifs to Strengthen Local Cultural Identity
Jurnal	:	<i>Harmonia: Journal of Arts Research and Education</i>
Penulis	:	Syakir Syakir, Bandi Sobandi, Moh. Fathurrahman, Badrul Isa, Dini Anggraheni, Sri Verayanti R.
Volume	:	22
Nomor	:	1
Tanggal Publikasi	:	30 Juni 2022
ISSN (p)	:	2541-1683
ISSN (e)	:	2541-2426
Halaman	:	78-90
Penerbit	:	Departement of Drama, Dance, and Music, Faculty of Language and Arts, Universitas Negeri Semarang
SJR Journal	:	0.21
Quartile	:	Q1 (Scopus)

Cite Score	:	0.3
------------	---	-----

The screenshot displays the Scimago website interface. At the top, the browser address bar shows the URL: `scimagojr.com/journalsearch.php?q=21101037302&tip=sid&clean=0`. The main content area features a stacked area chart with a legend for 'Cited documents' (green) and 'Uncited documents' (red). The x-axis represents the years 2020, 2021, and 2022, with the y-axis showing the number of documents from 0 to 60. To the right of the chart is a widget for 'Harmonia: Journal of Arts Research and Education' with a 'Q1' ranking in 'Visual Arts and Performing Arts' and an 'SJR 2022' score of 0.21, noted as being in the 'best quartile'. Below the chart is a promotional banner for 'SCImago Graphica' with the text: 'Explore, visually communicate and make sense of data with our new data visualization tool.' The bottom of the image shows the Windows taskbar with various open applications and the system clock at 7:32 AM.

Submit artikel ke OJS *Harmonia: Journal of Arts Research and Education* (20 Mei 2022):

The screenshot shows the OJS Harmonia submission review page for article #36579. The page header includes the journal title "Harmonia Journal of Arts Research and Education" and the department information: "Department of Drama, Dance and Music, Universitas Negeri Semarang B2 Building, 1st Floor, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Indonesia Telp./Fax: (+6224) 8508074, E-mail: harmonia@mail.unnes.ac.id". The navigation menu includes HOME, ABOUT, USER HOME, SEARCH, CURRENT, ARCHIVES, and ANNOUNCEMENTS. The main content area shows the article details for #36579, including the authors (Syakir Syakir, Bandi Sobandi, Moh. Fathurrahman, Badrul Isa, Dini Anggraheni, Sri Verayanti R.), title, section, and editor. The peer review section shows Round 1 with a review version of 36579-93278-1-RV.DOCX, initiated on 2022-05-23, and last modified on 2022-05-30. A CiteScore of 0.3 for 2021 is displayed, along with a 60th percentile ranking powered by Scopus.

Informasi penerimaan draft artikel melalui email dari Dewan Redaksi *Harmonia: Journal of Arts Research and Education* (20 Mei 2022):

The screenshot shows a Gmail inbox with a submission acknowledgement email from Dr. S. Suharto, M.Hum. The email subject is "[Harmonia] Submission Acknowledgement". The sender is Dr. S. Suharto, M.Hum (harmonia@mail.unnes.ac.id). The email content includes a thank you message for submitting the manuscript "ASAM JAWA (Tamarindus indica L.): SUMBER GAGASAN PENCIPITAN MOTIF BATIK SEMARANG UNTUK MENGOKOHKAN IDENTITAS BUDAYA LOKAL" to Harmonia. It also provides the manuscript URL: <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/harmonia/author/submission/36579> and the username bandisobandi. The email is dated Fri, May 20, 2022, 8:58 PM.

Review dan Revisi 1: Perbaiki Abstrak, Pendahuluan dan Referensi (30 Mei 2022):

Peer Review

Round 1

Review Version 36579-93278-1-RV.DOCX 2022-05-20

Initiated 2022-05-23

Last modified 2022-05-30

Uploaded file None

0.3 2021 CiteScore

60th percentile Powered by Scopus

Harmonia: Journal of Arts

Perbaiki Abstrak

ASAM JAWA (*Tamarindus indica* L.):
SUMBER GAGASAN PENCIPTAAN MOTIF BATIK SEMARANG
UNTUK MENGOKOHKAN IDENTITAS BUDAYA LOKAL

= Syakir
"Department of Visual Arts, Universitas Negeri Semarang, kampus Sekaran Gunungpati,
Semarang, 50229, Indonesia
- kirmuharray@mail.unnes.ac.id

Bandi Sobandi, Moh. Faturrahman, Dini Anggraheni, Sri Verayanti R.
Department of Visual Arts Education, Universitas Pendidikan Indonesia,
Jl. Dr. Setiabudi No. 229, Bandung, 40154, Indonesia

Department of Elementary School Education, Jl. Ertalin Raya No 15, Semarang, 5018, Indonesia
Prodi Manajemen, Universitas Semarang, Jalan Soekarno Hatta, Alerti,
Tlogosari 50196, Semarang, Indonesia
SMK Negeri 3 Semarang, Jl. Atmodirono Raya No.7a, Semarang, 50242, Indonesia

Abstrak

Asam Jawa (*Tamarindus indica* L.) sebagai jenis tanaman tropis yang banyak tumbuh di Indonesia memiliki beragam manfaat, sudah banyak dikaji dari berbagai disiplin ilmu. Namun demikian, kajian Asam Jawa sebagai sumber gagasan penciptaan seni belum banyak dilakukan. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan proses penciptaan motif batik Semarang dengan sumber gagasan Asam Jawa melalui teknik stilasi bentuk dan menganalisis bentuk motif batik Asam Jawa untuk mengkokohkan identitas budaya lokal Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi untuk mengkaji fenomena terkait proses penciptaan dan keunikan motif batik berbasis lokalitas pada perajin batik di Kota Semarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Asam Jawa merupakan tumbuhan khas yang erat dengan toponimi Kota Semarang sehingga menjadi sumber gagasan penciptaan motif batik berbasis lokalitas melalui teknik stilasi bentuk oleh perajin batik Semarang; 2) Visualisasi bentuk motif batik Asam Jawa yang telah diproduksi menunjukkan keragaman dan keunikan bentuk sebagai ekspresi estetis perajin dalam merespons keindahan lingkungan alam dan sosial budaya di Kota Semarang sesuai tingkat pengetahuan dan pengalaman estetikanya. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi para perajin dalam mengeksplorasi keragaman jenis tumbuhan lokal sebagai salah satu sumber gagasan penciptaan motif batik berbasis lingkungan untuk mengkokohkan nilai identitas budaya lokal.

Keywords: asam jawa, sumber gagasan, proses penciptaan, identitas budaya lokal, motif batik

Revisi Pendahuluan

INTRODUCTION

Tumbuhan adalah salah satu sumber gagasan yang banyak diangkat dalam proses penciptaan motif batik Nusantara. Keberadaan Asam Jawa (*Tamarindus indica* L.) sebagai salah satu tumbuhan tropis yang identik dan erat kaitannya toponimi Kota Semarang, Hal ini menginspirasi perajin batik untuk mengangkanya menjadi motif batik khas Semarang yang sampai saat tidak dijumpai di sentra kerajinan batik lain di Indonesia.

Asam Jawa merupakan jenis pohon buah tropis subfamili *Caesalpinioideae* dari keluarga *Leguminosae* (*Fabaceae*) yang memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Dalam bidang medis, tumbuhan ini dapat digunakan sebagai obat tradisional (Bhadronya et al., 2011). Buah asam dikonsumsi di seluruh dunia dan bijinya memiliki potensi yang belum dieksplorasi, konsentrasi ekstrak biji asam kering-beku dan pulp asam diketahui sebagai antioksidan (Souza et al., 2020). Sifat fisik dan antibakteri diaplikasikan dapat diperoleh dari minyak biji asam (Sutrisno et al., 2019). Ekstrak buahnya dalam nanopartikel yang disintesis menunjukkan aktivitas antimikroba yang berpotensi sebagai agen antibiobiotik, yaitu obat

Paragraf terlalu panjang, sebaiknya berdasarkan gaya masih bisa dipenggal lagi bagusnya menjadi lebih dari 1 paragraf.

Proporsi uraian fungsi asam Jawa dalam Kesehatan sepertinya terlalu Panjang sebagai pengantar

Belum ada bahasan dari artikel hasil penelitian ini sebagai perbandingan yang membahas tentang objek tertentu (selain asam) sebagai sumber inspirasi.

Uraian tentang pohon asam dalam konteks kota semarang sepertinya perlu dijelaskan

Pada bagian pendahuluan perlu ada dukungan hasil penelitian yang berkaitan utamanya tentang sumber gagasan dalam karya seni, motif batik, dan budaya lokal agar alasan penelitian lebih rasional

Revisi Referensi:

The screenshot shows a Microsoft Word document titled "36579-93656-1-ED.docx". The document content is as follows:

Fase kedua, formatif terjadi setelah identitas telah muncul dan mulai berinteraksi satu sama lain dalam situasi, fase ini menjelaskan bagaimana makna yang terkandung dalam identitas yang menentukan siapa orang yang berada dalam posisi sosial, seperti kategori/kelompok dan identitas peran, akan mempengaruhi makna identitas orang yang lebih abstrak yang melekat pada individu, Fase ketiga, formatif menjelaskan bagaimana makna identitas orang mempengaruhi kategori/kelompok dan makna identitas peran. Saran tersebut diperkuat Setyawan & Dopo (2020) melalui sebuah konseptualisasi penguatan identitas bangsa melalui pembelajaran pendidikan seni berbasis budaya timur yang dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: tahapan klasifikasi dengan memilih berbagai macam genre seni budaya Timur untuk menemukan makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam kearifan lokal, Tahap identifikasi dengan mengidentifikasi pembelajaran seni berbasis budaya timur dalam bentuk teks dan konteks ke dalam ranah afektif, kognitif, psikomotorik, dan kreatif, dan Tahap implementasi dengan menerapkan hasil pengklasifikasian dan identifikasi pembelajaran seni berbasis budaya timur untuk disebarluaskan kepada siswa sehingga dapat memahami nilai-nilai yang terkandung dalam budaya lokal dan memiliki kecerdasan budaya.

gagasan yang sama dari bentuk obyek Asam Jawa, menghasilkan wujud visual motif batik dekoratif yang berbeda menurut versi masing-masing perijin sesuai tingkat pengetahuan dan pengalaman estetikanya.

ACKNOWLEDGMENTS
Ucapan terima kasih yang tidak terhingga kami sampaikan kepada para perajin batik Semarang yang telah bersedia untuk memberikan informasi dalam mendukung data penelitian.

REFERENCES
Aldecoa, J. M. (2019). Identity Development in Identity Theory. *Dissertation*. University of California.
Azad, M. S. (2018). Tamarindo – Tamarindus Indica. In S. Rodrigues, E. de O. Silva, & E. S. de Brito (Eds.), *Exotic Fruits*. Academic Press. <https://doi.org/10.1016/c2014-0-02888-2>
Bagul, M. B., Sonawane, S. K., & Arya, S. S. (2018). Bioactive characteristics and optimization of tamarind seed protein hydrolysate for antioxidant-rich food formulations. *J Biotech*, 8(218), 1–8. <https://doi.org/10.1007/s13205-018-1240-0>
Beavis, L. (2016). To Know Dibaajimowin a Narrative of Knowing, Art, Art Education and Cultural Identity In the Life Experiences of

A comment box is visible on the right side of the document, containing the following text:

A416JP FHD322
Penulisan referensi harus menggunakan aplikasi Mendeley
Tambahkan lagi artikel hasil penelitian yang berkaitan dengan kata kunci yang ada pada penelitian ini
May 26, 2022, 9:14 PM
Reply

The status bar at the bottom of the window shows "Page 1 of 12", "5884 words", "English (United States)", and "Accessibility: Investigate". The taskbar at the very bottom shows the Windows search bar and several open applications including Downloads, Korespon..., Akun Up..., Word, My Drive..., and bas - Chr... at 6:38 AM.

Review dan Revisi 2: Perbaiki Studi Pendahuluan pada bagian Latar belakang masalah di Pendahuluan, Struktur Sub Bab (2 Juni 2022)

The screenshot shows a Microsoft Word document with the following text in the main body:

diekstraksi dan digunakan sebagai mordant alami yang dikombinasikan dengan mordant logam (tembaga sulfat) untuk kain katun, wol dan sutera dan dicelup menggunakan pewarna alami (Prabhu & Teli, 2014). Biji asam kering yang dicampur dengan lemak nabati pada saat ini sudah dikembangkan menjadi bahan "malam dingin" untuk proses pembuatan kain bermotif, berfungsi sebagai penghalang untuk menahan satu warna ke warna lain dalam pewarnaan batik pada media sutra, poliester dan kapas (Pandanwangi, Rianingrum, Damayanti, & Rahmat, 2021). Temuan ini sangat menginspirasi para seniman memvisualisasikan karya seni dengan motif batik bermotif batik dengan memanfaatkan pasta dingin yang dibuat dari biji asam (Devi, Apin, Pandanwangi, & Damayanti, 2021). Selain itu, eksplorasi Gutta Tamarind juga dapat dimanfaatkan dalam inovasi teknik dalam seni lukis untuk menghasilkan nilai-nilai artistik dan elemen estetis yang menarik (Yuningih, 2021).

Paparan di atas menunjukkan bahwa kehadiran tumbuhan Asam Jawa dengan jelas dapat memberikan manfaat untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam berbagai bidang seperti kesehatan, makanan, kelestarian lingkungan dan untuk media (material) berkarya seni sudah banyak dilakukan kajian. Namun demikian, penulis belum menemukan penelitian yang menguji tumbuhan asam sebagai sumber gagasan dalam penciptaan motif batik. Oleh karena itu, penelitian ini mengisi kekosongan yang berfokus pada kajian Asam Jawa (*Tamarindus indica L.*) sebagai sumber gagasan perajin dalam proses penciptaan motif batik dengan metode fenomenologi untuk menggali lebih dalam terkait obyek Asam Jawa sebagai sumber gagasan melalui teknik stilasi bentuk dan menganalisis bentuk motif batik Asam Jawa untuk mengokohkan identitas budaya lokal Semarang.

[Lokasi penelitian dilakukan di Kota Semarang dengan subyek penelitian dilakukan pada enam perajin batik yang membuat desain motif batik dekoratif dari obyek Asam dengan teknik stilasi bentuk dan diterapkan pada produksi batik Semarang.]

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam dan studi dokumen. Proses pengamatan berfokus pada batik Semarang, perajin, dan lingkungan yang berkorelasi dengan permasalahan untuk menghasilkan data yang tajam dan terperinci. Pengamatan pada batik mencakup motif (motif pokok, pelengkap, dan *ow-isen*), unsur visual, dan prinsip desain. Pengamatan pada perajin mencakup teknik pengungkapan visual stilasi bentuk motif dan prosedur kerja. Pengamatan pada lingkungan mencakup lingkungan alam, fisik, dan sosial budaya terkait lokalitas Semarang (Rohidi, 2011). Wawancara dilakukan untuk menggali data terkait konsep penciptaan motif batik, sumber-sumber gagasan, prosedur kerja, dan pandangan terkait identitas budaya Semarang. Studi dokumen dilakukan terhadap data berupa hasil foto, sumber pustaka, serta karya desain dan batik yang dibuat perajin.

Sumber data terdiri dari atas data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian adalah data berupa dokumentasi (foto karya motif batik).

Comments on the right side:

- A416JP FHD322: Seperti ini lebih baik diurutkan pada bagian sebelumnya. Kalau mau diurutkan sebagai berikut: Metode, Lokasi penelitian, Sumber data, Strategi pengumpulan data, Analisis data. Jangan tumpang tindih dan berulang urutannya. May 26, 2022, 9:43 PM
- A416JP FHD322: Agar sama dengan yang ada di abstrak
- A416JP FHD322: Sudah disebutkan pada bagian sebelumnya
- A416JP FHD322: [Empty comment box]

The screenshot shows the revised Microsoft Word document with the following text in the main body:

kepekaan rasa dan menguatkan pengalaman jiwa atau batin), dan abstraksi (mencari bentuk yang esensial). Dengan demikian, teknik stilasi adalah cara desainer atau perajin batik dalam mengkreasi motif batik melalui proses pengayaan objek menjadi gambar dekoratif yang diciptakannya menjadi indah.

Visualisasi Motif Batik Asam untuk Mengokohkan Identitas Budaya Lokal

Pengakuan UNESCO terhadap batik sebagai warisan budaya takbenda pada tanggal 2 Oktober 2009 berimplikasi utamanya proses perancangan motif batik pada sebagian besar kota/kabupaten di Indonesia untuk menunjukkan identitas mereka dengan keunggulan budaya dan alamnya (Krisnawati et al., 2019). Secara visual, unsur motif batik memiliki gaya dekoratif (Maulina, 2021). Kehadiran batik sebagai seni tradisional dengan pola dekoratif ini sangat dihormati karena kualitas estetika dan nilai warisan budaya yang tinggi dengan menggunakan metode wax-resist (Lee, 2016; Yuan, Xu, & Jun, 2019).

Kreasi motif batik asam yang dirancang dan diaplikasikan para perajin batik Semarang yang dikembangkan dari sumber gagasan Asam Jawa merupakan sebuah proses transformasi bentuk secara visual. Moskaljuk & Grishchenko (2020) melaporkan bahwa transformasi tanda-tanda visual seperti gambar primitif, pakaian dan pola motif etnis dan lukisan mencerminkan identitas. Di balik keindahan bentuk motifnya, motif batik juga memiliki makna filosofis yang mewakili identitas budaya mereka karena telah berakar pada setiap asal masyarakat yang memiliki kebijaksanaan dan keunggulan yang berharga (Saddhono, Widodo, Al-Makmum, & Tozri, 2014).

Gambar 3. Proses stilasi bentuk Asam Jawa oleh perajin batik Semarang

Proses stilasi flora dengan subjek pokok "Setangkai Asam" seperti pada Gambar 3 di atas, dengan objek daun, tangkai, dan buah Asam Jawa dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan dan teknik stilasi diawali dengan melakukan proses pengamatan objek yang menarik perhatian sebagai sumber gagasan. Selanjutnya, proses mengubah objek menjadi beberapa alternatif kreasi motif

The diagram (Gambar 3) illustrates the process of stylizing the Asam Jawa plant. It shows a flow from 'Sumber gagasan (Asam Jawa)' to 'Hasil stilasi Bentuk' (five different stylized motifs labeled Keasi Motif B through E) and finally to 'Aplikasi Motif Batik'.

Comments on the right side:

- A416JP FHD322: Urutan penulisan bagian sub bab ini ikut saran seperti yang saya sampaikan pada sub bab pertama. Tujuan urutan tersebut agar antara data, pembahasan, dan kebaruan temuan penelitian ini tampak. Meskipun dalam urutannya juga disertai kutipan-kutipan teori yang mendukung atau temuan orang lain yang berkaitan dengan topik penelitian anda. May 26, 2022, 10:05 PM
- Bandisobandi: Dari perajin batik Semarang

Review dan Revisi 3: Perbaikan metode pada Abstrak, Studi terdahulu pada Pendahuluan, Metode Penelitian (4 Juni 2022):

Perbaikan metode pada Abstrak:

Abstract

Asam Jawa (*Tamarindus indica* L.) sebagai jenis tanaman tropis yang banyak tumbuh di Indonesia memiliki beragam manfaat, sudah banyak dikaji dari berbagai disiplin ilmu. Namun demikian, kajian Asam Jawa sebagai sumber gagasan penciptaan seni belum banyak dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Menjelaskan proses penciptaan motif batik Semarang dengan sumber gagasan Asam Jawa melalui teknik stilasi bentuk; (2) Menganalisis bentuk motif batik Asam Jawa untuk mengokohkan identitas budaya lokal Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi untuk mengkaji fenomena terkait proses penciptaan dan keunikan motif batik berbasis lokalitas pada perajin batik di Kota Semarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumen. Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara interaktif melalui reduksi, sajian, dan penarikan kesimpulan dengan cakupan analisis dalam kajian intraestetik dan ektraestetik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Asam Jawa merupakan tumbuhan khas yang erat dengan toponimi Kota Semarang sehingga menjadi sumber gagasan penciptaan motif batik berbasis lokalitas melalui teknik stilasi bentuk oleh perajin batik Semarang; (2) Visualisasi bentuk motif batik Asam Jawa yang telah diproduksi menunjukkan keragaman dan keunikan bentuk sebagai ekspresi estetis perajin dalam merespons keindahan lingkungan alam dan sosial budaya di Kota Semarang sesuai tingkat pengetahuan dan pengalaman estetikanya. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi para perajin batik di dalam maupun di luar (dalam mengeksplorasi keragaman jenis tumbuhan lokal sebagai salah satu sumber gagasan penciptaan motif batik berbasis lingkungan untuk mengokohkan nilai identitas budaya lokal.

Keywords: asam jawa, sumber gagasan, proses penciptaan, identitas budaya lokal, motif batik

INTRODUCTION

Tumbuhan adalah salah satu sumber gagasan yang banyak diangkat dalam proses penciptaan motif batik Nusantara. Keberadaan Asam Jawa (*Tamarindus indica* L.) sebagai salah satu tumbuhan...

Semarang yang sampai saat tidak dijumpai di sentra kerajinan batik lain di Indonesia. Asam Jawa merupakan jenis pohon buah tropis subfamili *Caesalpinoideae* dari keluarga *Leguminosae* (*Fabaceae*) yang memiliki banyak manfaat bagi...

Comments:

- A416JP FHD322: Bisa dibuat numerik
- A416JP FHD322: Setelah bagian ini tambahkan analisis datanya.
- A416JP FHD322: Pengrajin yang mana? Semarang? atau yang lain?
- Bandisobandi: Perajin batik di Semarang maupun di luar Semarang

Studi terdahulu pada Pendahuluan:

...konsentrasi 2% dilaporkan dapat dapat memberikan umur simpan anggur 12 hari ketika disimpan pada 12 ± 2 °C dan 85 ± 5 % RH, dan mempertahankan vitamin C (Santos et al., 2020). Selain itu, biji asam juga dapat menjadi sumber nutrisi berharga seperti protein (mengandung sejumlah besar asam amino esensial), asam lemak esensial, dan mineral yang diakui sebagai aditif untuk mengembangkan makanan fungsional seimbang sempurna (Bagul, Sonawane, & Arya, 2018).

Dalam upaya pelestarian lingkungan hidup, kulit pohon asam dapat digunakan sebagai bioindikator terhadap polusi penggunaan merkuri dalam proses pemurnian emas yang menyebabkan polusi udara (Rendra, et al. 2022). Kulit batang dan ekstrak akar memiliki aktivitas anti-inflamasi dan anti-oksidan yang kuat dan mengkonfirmasi penggunaannya dalam pengobatan folkloric (Borquayae et al., 2020).

Ada beragam sumber gagasan yang menginspirasi penciptaan motif batik di Indonesia seperti nama-nama kesenian, flora, fauna, tokoh legendaris, dan artefak budaya. Pada bidang seni teridentifikasi seni tenun ikat Kupang (Salma et al., 2016), kriya ukir Gayo Aceh, Jepara dan Baturaja Jawa disebut dengan sinom atau enom dapat berarti juga muda. Karena itu pohon asam Jawa bagi masyarakat Jawa melambangkan masa muda (yang menyenangkan).

Asam adalah jenis flora yang khas dan sering dijadikan sebagai sumber gagasan dalam pembuatan motif batik Semarang karena erat kaitannya dengan kondisi lingkungan dan sejarah kota Semarang masa lalu. Pada aspek lingkungan, banyaknya pohon asam yang tumbuh subur di pinggir jalan sehingga menjadi simbol dan identitas kota Semarang. Sementara itu, kaitannya dengan sejarah, nama tumbuhan ini erat kaitannya dengan 'nama' kota Semarang. Menurut sahibul hikayat "Semarang" merupakan paduan dua buah kata, "asam" dan "arang" sebagai refleksi Ki Ageng Pandanaran melihat pohon-pohon yang banyak tumbuh di dalam kota. Diperkirakan pohon-pohon tersebut ditanam sejak jaman Belanda. Pohon asem ini bermakna simbolik, memberikan perlindungan dan pengayoman kepada segenap lapisan masyarakat (Muhammad, 2011: 121). Secara fisik, pohon asam memiliki sifat konsisten yang menunjukkan sifat dari asam mulai dari akar, batang, daun, serta buah yang rasanya masam (Rachman, 2017).

Comments:

- A416JP FHD322: Bagian ini sepertinya lebih baik ditaruh pada bagian pendahuluan
- Bandisobandi: Pindahan dari Pembahasan

Metode Penelitian (Sumber Data):

The screenshot shows a Microsoft Word document titled "36579-93852-2-ED (f).docx". The document text discusses the research methodology for batik motifs, mentioning sources like "Gutta Tamarind" and "Papan di atas". A comment thread on the right side of the document includes the following messages:

- A416JP FHD322:** Penggunaan kata oleh karena itu secara berturut-turut
- Bandisobandi:** Maksudnya paragraf ini dihapus? (Karena sudah tercover oleh teknik pengumpulan data pada sebelumnya)
- A416JP FHD322:** Bagian ini bisa dihilangkan. Cukup strategi pengumpulan data saja
- A416JP FHD322:** Adalisis data belum dijelaskan pada bagian abstrak

The document text also contains several redactions and corrections, such as "Papan di atas" and "Adalisis data belum dijelaskan pada bagian abstrak".

Informasi dari Editor bahwa artikel dinyatakan Diterima (17 Juni 2022):

The screenshot displays an email and a web page. The email, titled "Editor/Autor Correspondence - Google Chrome", is from the editor to the author, Bandi Sobandi, dated 2022-06-17 03:06 PM. The subject is "[Harmonia] Editor Decision". The email content states:

We have reached a decision regarding your submission to Harmonia: Journal of Arts Research and Education, "ASAM JAWA (Tamarindus indica L.): SUMBER GAGASAN PENCIPTAAN MOTIF BATIK SEMARANG UNTUK MENGOKOHKAN IDENTITAS BUDAYA LOKAL".

Our decision is to accept

Dr. Suharto Suharto
[SCOPUS ID:57202383335] Universitas Negeri Semarang
Phone 08122853530
harmonia@mail.unnes.ac.id

Harmonia
<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/harmonia>

The web page, titled "Editor Decision", shows the decision "Accept Submission 2022-06-17" and a "Notify Editor" button. The URL is journal.unnes.ac.id/nju/index.php/harmonia/author/submissionReview/36579.

Informasi artikel jurnal telah terbit (1 Juli 2022):

Search results - bas@upi.edu | #36579 Review | WhatsApp | Tamarind (Tamarindus indica) | Inbox (8.314) - bas@upi.edu

journal.unnes.ac.id/nju/index.php/harmonia/article/view/36579

upi.edu bookmarks | internet.tri.co.id | HP Connected | Author Guidelines ... | YouTube | Maps | (96) Murottal Juz 3... | Settings - Manage... | google translate - C... | (62) WhatsApp

Harmonia

Journal of Arts Research and Education

Department of Drama, Dance and Music, Universitas Negeri Semarang
B2 Building, 1st Floor, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Indonesia
Telp./Fax: (+6224) 8508074, E-mail: harmonia@mail.unnes.ac.id

HOME ABOUT USER HOME SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS

Home > Vol 22, No 1 (2022) > Syakir

Tamarind (*Tamarindus indica* L.): Source of Ideas Behind the Semarang Batik Motifs to Strengthen Local Cultural Identity

Syakir Syakir⁽¹⁾, Bandi Sobandi⁽²⁾, Moh. Fathurrahman⁽³⁾, Badrul Isa⁽⁴⁾, Dini Anggraheni⁽⁵⁾, Sri Verayanti R.⁽⁶⁾

DOI: <https://doi.org/10.15294/harmonia.v22i1.36579>

Altmetric: 1

(1) Universitas Negeri Semarang
(2) Universitas Pendidikan Indonesia
(3) Universitas Negeri Semarang
(4) Universiti Teknologi MARA
(5) Universitas Semarang
(6) SMK Negeri 3 Semarang

ABOUT THE AUTHORS

Syakir Syakir
Universitas Negeri Semarang
Indonesia

Bandi Sobandi
Universitas Pendidikan Indonesia
Indonesia

Moh. Fathurrahman
Universitas Negeri Semarang
Indonesia

Badrul Isa
Universiti Teknologi MARA
Malaysia

Dini Anggraheni
Universitas Semarang
Indonesia

Sri Verayanti R.
SMK Negeri 3 Semarang
Indonesia

Abstract

Tamarind (*Tamarindus indica* L.), a type of tropical plant that grows in Indonesia has various benefits and has been widely studied by various disciplines. The study of Tamarind as a source of ideas for art creation, on the other hand, has not been widely carried out. The aims of this study are: (1) To explain the

36579-93656-1-E....docx | 36579-93656-1-ED.docx | 36579-93852-2-E....docx | Show all

Search | Downloads | Korespon... | Akun Up... | Word | My Drive... | bas - Chr... | 26... | 6:59 AM